

PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DI UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Wella¹⁾, Adhi Kusnadi²⁾, Rangga Winantyo³⁾
Universitas Multimedia Nusantara, Tangerang
adhi.kusnadi@umn.ac.id
wella@umn.ac.id*
rangga.winantyo@umn.ac.id

ABSTRAK

PPK di Universitas Multimedia Nusantara merupakan suatu program dengan misi menghasilkan wirausaha-wirausaha baru yang mandiri berbasis ipteks, melalui program yang terintegrasi dengan melibatkan para dosen pengelola PPK, Narasumber, Perusahaan dan Institusi kewirausahaan di luar kampus. Kegiatan-kegiatan PPK Universitas Multimedia Nusantara antara lain: pelatihan manajemen dan skills usaha bagi tenant, boot camp, konsultasi bisnis, mentoring, workshop praktikal, serta memfasilitasi tenant dalam berwirausaha untuk menghasilkan wirausaha baru. Untuk memperluas wawasan dan jaringan pemasaran, PPK juga akan berkolaborasi dengan lembaga-lembaga yang terkait dengan pengembangan kewirausahaan, antara lain: Skystar Ventures, Techinasia, Microsoft Bizspark, Kompas Gramedia, Kompas.com, Startupbisnis.com, dan Awsactive.

Pelatihan skills dan manajemen dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan kewirausahaan, mendorong tumbuhnya jiwa berwirausaha, dan meningkatkan pemahaman manajemen. Workshop praktikal dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kewirausahaan kepada mahasiswa dengan berkonsultasi kepada seorang yang ahli di bidangnya untuk membantu langsung ide bisnis mereka.

Peserta tenant terdiri dari 5 kelompok bisnis yang terdiri dari mahasiswa aktif. Adapun merk bisnis baru yang telah lahir antara lain: Kopilembur, Jusin.id, Tempel.in, Lamina, dan Urganizer. Kelima startup bisnis tersebut menggunakan pendekatan teknologi internet dalam menjalankan bisnisnya.

Kata kunci: Kewirausahaan, Tenant, Manajemen, dan Pemasaran.

1. PENDAHULUAN

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) disahkan oleh Menteri Pendidikan Nasional RI untuk beroperasi pada 25 November 2005, dan mulai beroperasi penuh mendidik para mahasiswa adalah sejak 2007. Dari awal hingga saat ini, UMN telah melaksanakan program pengembangan kewirausahaan bagi masyarakat, yang tertanam dalam visi-misi universitas sebagai berikut.

Visi

Menjadi perguruan tinggi unggulan di bidang ICT, baik di tingkat nasional maupun internasional, yang menghasilkan lulusan berwawasan internasional dan berkompentensi tinggi di bidangnya (berkeahlian) yang disertai jiwa wirausaha serta berbudi pekerti luhur.

Misi

Turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan bangsa melalui upaya penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat), untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Selain itu, UMN berkolaborasi dengan Kompas Gramedia Group melahirkan Skystar Ventures (Skystar) yang merupakan sebuah inkubator para startup bisnis, yang memang dikhususkan membina para mahasiswa dan alumni UMN agar dapat menghasilkan sebuah karya bisnis yang dapat dipasarkan ke masyarakat luas.

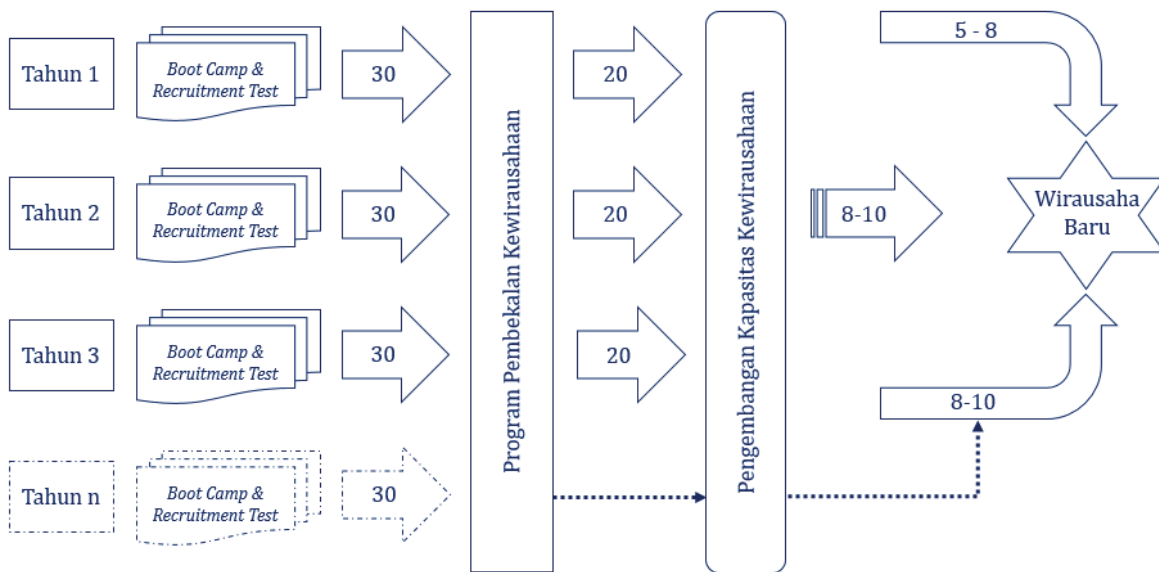
Skystar menargetkan startup bisnis di sektor internet, mobile, sosial, pendidikan, dan e-commerce. Dedikasi Skystar adalah untuk menemukan pendiri / founders / tenant yang berdedikasi untuk membuat dampak positif di Indonesia. Program inkubasi komprehensif Skystar memungkinkan untuk memberikan dukungan langsung dan multidisiplin bagi para pendiri bisnis / tenant, juga memungkinkan pertumbuhan dipercepat. Jaringan Skystar yang beragam membuat mentor yang ada dapat membantu para pendiri / tenant memperoleh bimbingan yang dibutuhkan untuk membangun perusahaan. Skystar juga menyediakan ruang kerja bagi pendiri / tenant untuk bekerja, rapat, dan ruang konferensi.

Didukung oleh salah satu kelompok media terbesar, Kompas Gramedia, Skystar dapat menyediakan akses pendiri / tenant ke jaringan yang tak tertandingi melalui media dan unit bisnis di berbagai industri untuk membantu tumbuh dan skala bisnis tenant. Skystar berkomitmen untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk membantu startups menciptakan bisnis yang berkelanjutan di Indonesia.

2. METODE

2.1 Pola Rekrutmen

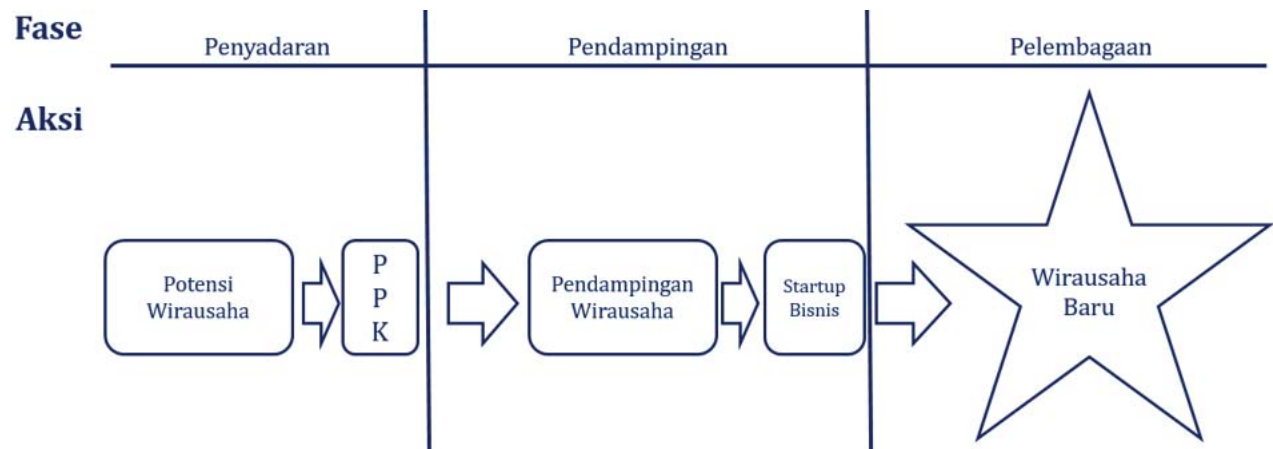
Pola rekrutmen tenant peserta PPK dimulai dari rekrutmen tenant para peserta program kewirausahaan di program pengembangan kewirausahaan, setiap tahun dilakukan dengan menyiapkan kegiatan boot camp untuk menumbuhkan sikap kewirausahaan mereka, dan juga memunculkan ide bisnis. Boot camp diisi dengan menghadirkan para founder startup yang sukses memulai startup mereka. Untuk meyakinkan para calon wirausaha dan menumbuhkan semangat berwirausaha. Setelah itu dilakukan proses seleksi. Proses seleksi calon tenant program pengembangan kewirausahaan dilakukan secara bertahap, antara lain: (1) melakukan sosialisasi kegiatan program pengembangan kewirausahaan kepada ketua program studi, mahasiswa, dan alumni yang berminat dalam bidang kewirausahaan, (2) melakukan seleksi / recruitment test terhadap pendaftar program pengembangan kewirausahaan, (3) menyaring sejumlah tiga puluh (30) mahasiswa yang berhasil lolos dari tahapan seleksi awal, dan berhak mengikuti program pembekalan kewirausahaan. Hanya dua puluh (20) mahasiswa dengan nilai terbaik yang diperbolehkan melanjutkan untuk mengikuti program pengembangan kapasitas kewirausahaan, yang berisikan (a) pelatihan kewirausahaan, (b) workshop praktikal, dan (c) inkubator kewirausahaan. Sebanyak dua puluh (20) mahasiswa yang telah dibekali program pembentukan kapasitas wirausaha diharapkan dapat dihasilkan 5-8 mahasiswa wirausaha baru mandiri per tahun yang siap berkompetisi di masyarakat. Pola perekrutan tenant program pengembangan kewirausahaan Universitas Multimedia Nusantara dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pola Perekrutan Tenant

2.2 Metode Pendekatan

Metode pendekatan PPK dalam konteks pemberdayaan potensi entrepreneurship mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Metode Pendekatan PPK

Fase Penyadaran Kewirausahaan. Tahapan awal ini bertujuan untuk mengembangkan jiwa 'enterprenuer' yang mampu menciptakan inovasi dan proaktif menyesuaikan perkembangan lingkungan, khususnya perkembangan teknologi informatika dan komunikasi. Bentuk pelatihan yang diterapkan pada awal tahapan ini adalah kegiatan boot camp, dimana diisi dengan mengundang successor founder startup, studi kasus, diskusi, dan simulasi. Setelah berhasil menyelesaikan pelatihan tersebut, calon kewirausahaan

akan dibekali dengan mentoring dan keikutsertaan workshop praktikal dari pelaku bisnis yang sudah berhasil, dimana membantu langsung dalam penggodokan ide bisnis tenant. Workshop praktikal ditujukan untuk memberikan kesempatan bagi mereka berkonsultasi dan bertanya langsung kepada successor cara terbaik dalam mengolah ide bisnis mereka.

Tahapan kedua ini bertujuan untuk membimbing para kewirausahaan untuk menyusun manajemen dan produksi, juga memecahkan permasalahan berkaitan dengan bisnisnya. Sifat bantuannya berbentuk konsultasi yang dilakukan secara berkesinambungan dengan prinsip manajemen kewirausahaan. Lembaga yang menjadi mitra dalam pembinaan dan pembimbingan usaha antara lain: Skystar Ventures, Techinasia, Microsoft Bizspark, Kompas Gramedia, Kompas.com, Startupbisnis.com, dan Awsactive. Pembimbingan Pasar juga merupakan salah satu fase pendampingan, bertujuan menganalisis peluang dan potensi pasar dalam rangka penciptaan dan pengembangan usaha bagi tenant. Pembimbingan pasar juga dilakukan dengan mengenalkan para tenant kepada pengusaha sejenis.

Fase Pelembagaan Kewirausahaan. Tahapan akhir ini bertujuan untuk menciptakan jaringan kerja sama antar Universitas Multimedia Nusantara dengan Tenant dan Lembaga mitra, dimana hal ini untuk memanfaatkan keunggulan dari lembaga mitra. Selain itu pada tahapan ini juga bertujuan untuk membimbing proses penyelenggaraan usaha dari suatu organisasi bisnis yang dibentuk, misalnya bimbingan dalam pembuatan badan hukum (PT, CV, UD), perijinan usaha (SIUP, NPWP, TDP), dan lain-lain.

2.3 Kolaborasi dengan Lembaga Sejenis di Luar Kampus dan Pola Operasinya

Kolaborasi dengan lembaga-lembaga di luar kampus dilaksanakan untuk membuat dan mengembangkan jaringan usaha dan jaringan pasar. Lembaga-lembaga dimaksud antara lain:

- a. Skystar Ventures, menjadi inkubator bisnis yang menyediakan mentor yang berpengalaman dan infrastruktur yang baik demi memfasilitasi para PKMK.
- b. Techinasia, menyediakan mentor / nara sumber yang berpengalaman khususnya di bidang pemasaran, marketing, teknologi informasi dan komunikasi, dll.
- c. Microsoft Bizspark, menyediakan mentor / nara sumber yang berpengalaman khususnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi, pemasaran, dll.
- d. Kompas Gramedia, menyediakan mentor / nara sumber yang berpengalaman khususnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi, pemasaran, dll.
- e. Kompas.com, menyediakan mentor / nara sumber yang berpengalaman khususnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi, pemasaran, dll.
- f. Startupbisnis.com, menyediakan mentor / nara sumber yang berpengalaman khususnya di bidang pemasaran, marketing, teknologi informasi dan komunikasi, dll.
- g. Awsactive, menyediakan mentor / nara sumber yang berpengalaman khususnya di bidang pemasaran, marketing, teknologi informasi dan komunikasi, dll.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah jadwal pelatihan yang berkolaborasi dengan pihak Skystar dalam memberikan bimbingan serta mentoring bagi para tenant.

Tabel 1. Jadwal Pelatihan

Month	Type
	Deadline Submit Assignment
December 1, 2017	Screening
	Train the Trainers Program
	Design Thinking Program (+ BMC)
January 1, 2018	Final Interview with Skystar Ventures
	Team Building Exercise
	Introduction to Business Model
	introduction MVP and product development + Action (MVP Dev + Product Validation)
February 1, 2018	Market Size Analysis & Competitor analysis and benchmarking
	Forming Partnership
	Sales and Marketing
	Public Speaking
	Introduction to Business Metrics Validation + Action Plan (Business Model Validation)
	introduction to Finance
	Structuring Pitch Deck
	Set Metrics and Action Plan
	How to pitch
March 1, 2018	Pre Checkpoint 1
	Checkpoint 1 (UTS)
	[SHOWCASING]
April 1, 2018	Monitoring Traction + potential advance workshop when needed
May 1, 2018	Monitoring Traction + potential advance workshop when needed
June 1, 2018	Monitoring Traction + potential advance workshop when needed
	Monitoring Traction + potential advance workshop when needed
July 1, 2018	Pre Checkpoint 2
	Checkpoint 2 (UAS)
July 1, 2018	Monitoring Traction + potential advance workshop when needed

Luaran yang dicapai hingga saat ini adalah:

- a. Jasa atau produk tenant yang memiliki keunggulan ipteks, antara lain:
 - ❖ Minuman
 - ❖ Jasa: Periklanan
 - ❖ Jasa: Event Organizer
 - ❖ Sistem Akuntansi berbasis Game

Dari kelima kelompok usaha yang mengikuti program pengembangan kewirausahaan ini,

2 kelompok telah mantap dengan usahanya, sementara 3 kelompok lainnya masih melakukan rintisan usaha. Untuk itu diperlukan pemantapan dalam bentuk konsultasi bisnis yang melibatkan para pelaku usaha yang telah mapan.



Gambar 3. Pertemuan Awal membahas mengenai Timeline Bimbingan Skystar

b. Pembentukan jaringan usaha tenant dengan stakeholders. Adapun jaringan usahanya antara lain:

- ❖ Skystar Ventures: inkubator bisnis yang menyediakan mentor yang berpengalaman dan infrastruktur yang baik demi memfasilitasi para PKMK, memiliki jaringan lingkup nasional.
- ❖ Techinasia: media, acara, dan platform pekerjaan dalam sebuah misi untuk membangun dan melayani komunitas teknologi dan startup Asia, membantu komunitas teknologi dan startup bergerak maju, memiliki jaringan dalam dan luar negeri se-Asia.
- ❖ Microsoft Bizspark: Program Microsoft yang memberikan dukungan kepada pengusaha perangkat lunak. Microsoft meluncurkan BizSpark One pada tahun 2009 sebagai layanan yang disempurnakan untuk para startup terpilih.
- ❖ Kompas Gramedia: Kompas Gramedia adalah konglomerat media terbesar di Indonesia, memiliki jaringan sangat luas mencakup Indonesia dan luar negeri.
- ❖ Kompas.com: Kompas.com merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia.

Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, Kompas.com hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Meskipun begitu, Kompas.com merupakan yang terdepan dalam hal berita-berita baru (breaking news). Sejak tahun 1998, Kompas.com menjadi bagian dari Kompas Gramedia.

- ❖ Startupbisnis.com: Media yang mengedukasi pengusaha bisnis online dan startup Indonesia untuk membangun bisnisnya.



Gambar 4. Kegiatan Mentoring oleh Praktisi Handal

4. SIMPULAN

Program Pengembangan Kewirausahaan merupakan program yang tepat untuk menumbuhkembangkan jiwa wirausaha dan melahirkan wirausaha baru dari kalangan mahasiswa perguruan tinggi.

Peserta Program Pengembangan Kewirausahaan telah melalui proses pembinaan meliputi 3 fase, yaitu fase kesadaran kewirausahaan, Pendampingan, dan Pelembagaan. Beberapa kegiatan fase ketiga masih diperlukan, antara lain proses penyelenggaraan usaha dari suatu organisasi bisnis yang dibentuk, misalnya bimbingan dalam pembuatan badan hukum (PT, CV, UD), perijinan usaha (SIUP, NPWP, TDP), dan lain-lain.

Peserta Program Pengembangan Kewirausahaan mendapatkan pengalaman praktis yang tidak diperoleh dari bangku kuliah sehingga permasalahan-permasalahan lapangan telah mereka ketahui dari interaksi dengan para pelaku usaha dan para narasumber pada sesi pembekalan kewirausahaan.

Di tahun 2018, minimum 2 kelompok tenant yang telah memastikan jenis produk dan jasanya.

Kendala waktu yang berbenturan dengan kegiatan lain, misalnya Kegiatan Magang, Pembuatan Tugas Akhir, dan Liburan Semester Panjang sering menyulitkan mahasiswa untuk mengikuti program keseluruhan, sehingga memerlukan penjadwalan yang melibatkan dosen dan mahasiswa agar seluruh peserta dapat mengikuti seluruh kegiatan secara lengkap.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dikti karena telah memberikan dana hibah agar kegiatan pengabdian ini terealisasi. Juga kepada tim LPPM UMN yang telah membantu dari awal pengumpulan proposal hingga pelaporan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hackathorn, Jana. Et.al. 2011. "Learning by Doing: An Empirical Study of Active Teaching Techniques". *The Journal of Effective Teaching*, Vol. 11, No. 2, 2011, 40-54.
- [2] Kompasgramedia.com. 2016. About KG. Retrieved from: <http://www.kompasgramedia.com/>. 10 Mei 2017, pkl. 14.00.
- [3] Kompas.com. 2016. About Us. Retrieved from: <http://www.kompas.com/>. 10 Mei 2017, pkl. 12.56.
- [4] Kasali, Rheinald. 2010. "Myelin, Mobilisasi Intangibles Menjadi Kekuatan Perubahan". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [5] Kienan, Brenda. 2001. "Small Business Solution E-Commerce". Frans Kowa (Pent.). Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [6] Microsoft Bizpark. 2016. About Us. Retrieved from: <https://bizspark.microsoft.com/>. 10 Mei 2017, pkl. 13.44.
- [7] Pujantiyo. Bambang. 2006. "Kiat Sukses Pengusaha Inovatif" Jakarta: Timpani Publishing.
- [8] Skystarventures.com. 2016. About Us. Retrieved from: <http://www.skystarventures.com/>. 10 Mei 2017, pkl. 13.34.
- [9] Startupbisnis.com. 2016. About Us. Retrieved from: <https://startupbisnis.com/>. 10 Mei 2017, pkl. 14.56.
- [10] Techinasia.com. 2016. About Us. Retrieved from: <https://www.techinasia.com/>. 10 Mei 2017, pkl. 12.33.